

Judul : Pentingnya Penilaian Fitting Ideal Terhadap Stabilisasi Lensa Kontak Lunak Torik
Pengarang : Darma Kusumah 17.034
Kode DOI :
Keywords : *Fitting* Ideal, Stabilisasi, Lensa Kontak Lunak Torik
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Lensa kontak lunak torik adalah lensa kontak yang memiliki kekuatan *cylinder* sehingga bisa digunakan untuk mengkoreksi kelainan astigmatisme. Perbedaan kekuatan meridian melibatkan perbedaan ketebalan yang mempengaruhi kestabilan lensa kontak lunak torik yang menempel di mata. Salah satu masalah yang paling sering dikeluhkan oleh pengguna lensa kontak lunak torik adalah tajam penglihatan yang tidak stabil dimana saat lensa kontak lunak torik digunakan penglihatan menjadi tidak jelas akibat lensa kontak lunak torik yang menempel di mata berputar sehingga terjadi pergeseran *axis*. Hal tersebut seringkali disebabkan oleh ketidaktepatan *fitting* lensa kontak yang tidak dilakukan pemasangan trial sebelumnya, sehingga melakukan trial terlebih dahulu dalam merekomendasikan lensa kontak lunak torik sangatlah penting dilakukan untuk menjamin kestabilan lensa kontak lunak torik saat dipakai oleh para penggunanya.

Kata kunci : *Fitting* Ideal, Stabilisasi, Lensa Kontak Lunak Torik

Abstract

Toric soft contact lenses are contact lenses that have cylinder strength so they can be used to correct astigmatism disorders. The difference in meridian strength involves a difference in thickness that affects the stability of the toric soft contact lens that is attached to the eye. One of the problems most frequently complained of by users of toric soft contact lenses is unstable visual acuity where when the soft toric contact lens is used the vision becomes unclear due to the soft toric contact lens that is attached to the eye rotating so that the axis shifts. This is often caused by the inaccuracy of contact lens fitting that has not been carried out before trial installation, so conducting a trial first in recommending toric soft contact lenses is very important to ensure the stability of soft toric contact lenses when worn by users.

Keywords: *Ideal Fitting, Stabilization, Toric Soft Contact Lens.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Originalitas	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Metode Pengumpulan Data	4
D. Sistematika Penulisan	4
BAB I KERANGKA TEORI	6
A. Lensa Kontak Lunak Torik	6
B. Rotasi Lensa Kontak Lunak Torik	12
C. Hasil Penilaian Fitting Yang Ideal Pada Lensa Kontak Lunak Torik	14
BAB II POKOK MASALAH	17
A. Pengaruh Hasil Fitting Longgar Terhadap Stabilisasi Lensa Kontak Lunak Torik	17
B. Pengaruh Hasil Fitting Ketat Terhadap Stabilisasi Lensa Kontak Lunak Torik	18
C. Pengaruh Hasil Fitting Ideal Terhadap Stabilisasi Lensa Kontak Lunak Torik	20

BAB III PEMECAHAN MASALAH	22
A. Mengatasi Permasalahan Hasil Fitting Longgar Pada Lensa Kontak Lunak Torik	22
B. Mengatasi Permasalahan Hasil Fitting Ketat Pada Lensa Kontak Lunak Torik	23
C. Prosedur Fitting Lensa Kontak Lunak Torik.....	24
BAB IV PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR REFERENSI	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Lensa Kontak Lunak Torik adalah lensa kontak yang memiliki kekuatan cylinder sehingga 33act digunakan untuk mengkoreksi kelainan astigmat.

Prinsip dasar semua jenis desain lensa kontak lunak torik adalah untuk memberikan koreksi yang maksimal untuk semua meridian-meridian utama bagi semua penderita astigmat. Hal ini menetralsir kelainan refraksi pada semua meridian dan membiaskan cahaya dari semua meridian ke satu 33acto umum pada retina.

Perbedaan kekuatan antara meridian satu dengan lainnya menyebabkan perbedaan ketebalan yang harus diperhatikan, karena selain untuk menentukan desain torik yang nantinya disesuaikan dengan kondisi astigmat yang dimiliki pasien, perbedaan ketebalan juga mempengaruhi kestabilan lensa kontak lunak torik yang menempel di mata. Dinamika dan kestabilan lensa kontak lunak torik pada mata dipengaruhi oleh daya gravitasi, tekanan kelopak, daya lapisan airmata, dan ketebalan yang berbeda yang disebabkan oleh desain dan Back Vertex Toric (BVP) pada lensa kontak lunak torik.

Salah satu masalah yang paling sering dikeluhkan oleh pengguna lensa kontak lunak torik adalah tajam penglihatan yang tidak stabil dimana saat lensa kontak lunak torik digunakan penglihatan menjadi tidak jelas setelah berkedip bahkan dalam keadaan tidak berkedip, dan posisi pengguna lensa seperti pada posisi tidur terlentang ataupun tengkurap.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kondisi lensa kontak lunak torik yang menempel di mata tidak stabil, dimana lensa kontak lunak torik yang menempel di

mata berputar sehingga terjadi pergeseran *axis*, namun tidak kembali ke posisi semula dengan cepat.

Fitting yang longgar menjadi penyebab utama tidak stabilnya lensa kontak lunak torik yang menempel di mata, sehingga *fitting* yang ideal dan *fitting* yang ketat lebih stabil karena lebih sedikit terjadi pergerakan yang diakibatkan oleh posisi dan gerakan kepala maupun kedipan mata.

Namun *fitting* ketat memiliki kelemahan yaitu apabila terjadi pergeseran *axis* tidak cepat kembali ke posisi semula dan lensa kontak lunak torik yang baik harus ada memiliki gerakan saat menempel di mata agar mata dapat menyerap lebih banyak oksigen sehingga tidak terjadi hipoksia yang menyebabkan vaskularisasi maupun edema kornea pada mata.

Fitting yang ideal adalah penilaian *fitting* yang paling tepat, karena tidak hanya mempertimbangkan kestabilan lensa kontak lunak torik yang menempel di mata, namun juga mempertimbangkan semua aspek terutama agar mata tetap dapat menyerap lebih banyak oksigen sehingga tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan pada mata pengguna lensa kontak lunak torik.

Ketidaktepatan hasil *fitting* seringkali disebabkan oleh pemakaian lensa kontak lunak torik yang tidak dilakukan pemasangan trial sebelumnya sehingga melakukan trial terlebih dahulu dalam merekomendasikan lensa kontak lunak torik sangatlah penting dilakukan kepada semua orang yang ingin menggunakan lensa kontak lunak torik untuk menjamin kestabilan lensa kontak lunak torik saat dipakai oleh para penggunanya.

DAFTAR REFERENSI

- Chaudhry M. *Contact Lens Primer*. New Delhi : Jaypee Brothers; 2007. Hal 50-8, 79-80, 99-120
- Filho RG, Giovedi MA, Nichols JJ. *Design and Nomenclature of Contact Lenses*. Dalam : *Contact Lenses in Ophthalmic Practice*. New York : Springer; 2004. Hal 1-6.
- Gasson A, Morris J. *The Contact Lens Manual : A Practical Guide to Fitting*. London : Butterworth Heinemann Elsevier; 2010. Hal 75-108.
- Harold A.S., Melvin I.F., et al., 1989. *Ophthalmology Clinic North America*. Philadelphia : W.B Saunders Company, pp 229 261
- Harold A.S., Melvin I.F., et al., 1997. *Contact Lens : Fundamental and Clinical Use*. New York : CLAO, pp 119-148, 229.
- Johnson-johnson medical articel. *The Real World of Toric Contact Lens Wear*. the vison care institute Ltd. 2012. 12JULPOS06.
- Jurkus JM. *Patient Selection for Contact Lens Wear*. Dalam : *Manual of Contact Lens Prescribing and Fitting*. Missouri : Butterworth Heinemann Elsevier; 2006. Hal 89-97.
- Lima CA, Jose NK, Nichols JJ. *Indications, Contraindications, and Selection of Contact Lenses*. Dalam : *Contact Lenses in Ophthalmic Practice*. New York : Springer; 2004. Hal 7-16.
- Nichols JJ, et. al. *The TFOS Workshop on contact lens discomfort*. Invest Ophthalmol Vis Sci 2013;54(11):1-156.
- Opacic KC. *Correction of astigmatism with contact lenses*. Acta Clinica Croatica 2012;51(2):305-7.
- Pilskalns B, et al. *Oxygen Demands with Hybrid Contact Lenses*. Optom Vis Sci 2007;84:334-42.
- Richdale K, et al. *Frequency of and factors associated with contact lens dissatisfaction and discontinuation*. Cornea. 2007;26(2):168-74.
- Twa M, Moreira S. *Astigmatism and Toric Contact Lenses*. Dalam : *Contact Lenses in Ophthalmic Practice*. New York : Springer; 2004. Hal 90-108.